

**PENERAPAN TEKNIK *BRAINWRITING* DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS  
EKSPLANASI PESERTA DIDIK KELAS VIII5  
SMP NEGERI 10 BULUKUMBA**

**Andi Alfina Listya Ningrum, Andi Asnawi, St.Wahidah Z**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bulukumba  
*andialfina100@gmail.com.*

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik brainwriting pada peserta didik kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba. Data dikumpul dengan menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama dua siklus dengan kegiatan yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 32 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siklus I, hanya 4 orang peserta didik (12,5%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan terdapat 28 orang peserta didik (87,5%) yang tidak mencapai ketuntasan belajar. Hasil penelitian pada siklus II, menunjukkan terjadi peningkatan. Yaitu sebanyak 25 orang peserta didik (78,13%) yang hasil belajarnya tuntas dan 7 orang peserta didik (21,87%) yang hasil belajarnya tidak tuntas. Dengan demikian ketuntasan belajar peserta didik telah mencapai ketuntasan klasikal hasil belajar bahasa Indonesia di atas 73% yaitu 78,13%.

*Kata kunci: Brainwriting, peningkatan keterampilan menulis, Teks Eksplanasi*

**Abstract**

This research is observational action braze that intent know ability step-up write eksplanasi's text passes through tech brainwriting on classes educative participant VIII e SMP Country 10 Bulukumba. Gathered data by use of observation tech, essay and documentation. Data analyst tech that is utilized is kualitatif's descriptive analyst and quantitative. Action research brazes to be performed deep two cycles with comprise of activity four phases which is planning, action performing, observation, and reflection. Subjekpebelitian this total 32 person.

Result observationaling to point out that pemebelajaran's result write eksplanasi's text i. cycle just 4 participants is taught (12,5%) its studying result is complete and available 28 participants are taught (87,5%) that its studying result is not complete. On cycle II., increasing happening becomes 25participants be taught (78,13%) that its studying result complete and 7 participants are taught (21,87%)that don't complete. Thoroughness thus studies educative participant have reached klasikal's thoroughness usufructs to study indonesianupon 73% which is 78,13%.

*Keywords: Brainwriting, Skill step-up Write, Eksplanasi's Text*

## PENDAHULUAN

Teknik brainwriting merupakan cara curah gagasan yang dilakukan secara tertulis dalam satu kelompok untuk memberikan ide atau gagasan berdasarkan tema atau masalah tertentu. Keuntungan dari teknik ini adalah secara sadar atau tidak, peserta didik telah memulai proses berpikir. Rangkaian proses berpikir ini jelas akan membangkitkan energi intelektual yang dimiliki seseorang. Teknik brainwriting dilakukan untuk menghasilkan gagasan yang beranekaragam tentang semua hal atau topik pembicaraan. Teknik ini merupakan rangkaian proses berpikir yang akan menghasilkan ide-ide atau gagasan yang lebih menarik dari pada gagasan yang dihasilkan seorang peserta didik. Dengan teknik brainwriting peserta didik akan memperoleh banyak ide atau gagasan dari teman temannya. Hal ini dapat membantu peserta didik dalam mengumpulkan informasi yang mereka butuhkan (Michalko, 2004: 315). Teknik brainwriting dilakukan untuk menghasilkan gagasan yang beranekaragam tentang semua hal atau topik pembicaraan. Teknik ini merupakan rangkaian proses berpikir yang akan menghasilkan ide-ide atau gagasan yang lebih menarik dari pada gagasan yang dihasilkan seorang peserta didik. Dengan teknik brainwriting peserta didik akan memperoleh banyak ide atau gagasan dari teman temannya. Hal ini dapat membantu peserta didik dalam mengumpulkan informasi yang mereka butuhkan, khususnya dalam menulis teks ekplanasi. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah yang akan diteliti adalah peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik Kelas VIII5 SMP Negeri

10 Bulukumba dengan menerapkan teknik brainwriting.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik brainwriting di Kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba berdasarkan pemahaman guru serta pemahaman peserta didik Kelas VIII5 SMP Negeri 10 bulukumba setelah mengaplikasikan teknik brainwriting dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Urgensi penelitian ini adalah memberikan informasi kepada guru dan peserta didik tentang teknik pembelajaran yang efektif diaplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terkhusus pada pembelajaran menulis Teks Eksplanasi yang efektif dan efisien sebagai Salah satu solusi dalam pemecahan permasalahan-permasalahan pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan informasi dan referensi kepada masyarakat dan penelitian berikutnya mengenai teknik pembelajaran yang efektif dalam keterampilan menulis.

Dalman (dalam Indah Jiwani 2017: 19) mengatakan menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (Informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalam hal ini menulis memiliki tujuan untuk memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Dengan demikian menulis hanya dilakukan oleh orang yang tahu tentang aturan menulis, tujuan menulis, dan manfaat menulis. Pendapat lain dikemukakan oleh Jauhari (2013: 24), yang menyatakan menulis adalah pengungkapan ide, gagasan, pikiran, dan pengetahuan seseorang yang diwujudkan dalam lambang-lambang fonem yang telah disepakati

bersama. Dengan kata lain, menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan baik gagasan, ide, pikiran, pengetahuan, maupun informasi secara tertulis kepada pihak lain. Keterampilan menulis memang perlu dipelajari secara khusus.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian ini dilakukan selama dua siklus, dan sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti melaksanakan prasiklus untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi sebelum dilaksanakan penelitian. Secara garis besar, terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/ observasi, dan refleksi. Siklus I dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik pada tindakan awal penelitian. Siklus I digunakan sebagai refleksi untuk melakukan penelitian di siklus II, sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik setelah dilakukan perbaikan pada proses pelaksanaan proses belajar mengajar yang berpedoman pada refleksi siklus I.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Bulukumba Kelas VIII5 yang beralamat di jalan Poros Bulukumba-Bira Kel.Dannuang Kec. Ujung Loe Kab. Bulukumba. Jumlah subjek penelitian sebanyak 32 orang dengan 14 laki-laki dan 18 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang dilakukan

berupa teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa evaluasi menulis teks eksplanasi untuk mengukur ketercapaian peserta didik dalam menulis berdasarkan KKM untuk jenjang kelas VIII yaitu 75. sedangkan teknik nontes berupa observasi dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui proses pembelajaran di dalam kelas sedang teknik dokumentasi digunakan sebagai dokumen atau arsip dalam memperkuat penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu 1) instrument tes menulis teks eksplanasi untuk mengetahui peningkatan peserta didik Kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba dalam menulis teks eksplanasi. tes dilaksanakan setiap akhir siklus. 2) lembar observasi digunakan untuk mengetahui informasi dan data tentang respon dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, data yang dianalisis merupakan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang telah dianalisis disajikan berdasarkan teknik penyajian dan langkah terakhir menarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Hasil aktivitas peserta didik siklus I dan II**

Rekapitulasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat dilihat pada table di bawah ini

**Tabel 1 Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan II**

NO	Aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		F	(%)	F	(%)
1	Kehadiran Peserta Didik	32	100	32	100
2	Aktif menerima materi teks eksplanasi	24	73,5	29	90,6
3	Memberikan respon dari penjelasan guru	23	70,3	28	89,5
4	Melengkapi informasi teks eksplanasi	24	73,5	28	89,5
5	Bekerja sama dengan kelompoknya dalam menuangkan ide-ide	25	75	30	93,8
6	Mengejakan tugas/tes menulis teks eksplanasi yang diberikan	32	100	32	100

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik dari setiap aspek yang diamati. Peningkatan keterampilan tersebut, merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam menerapkan teknik pembelajaran brainwriting peserta didik kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba dalam setiap aspek aktivitasnya.

#### **Rekapitulasi Penilaian Sikap Peserta Didik**

Penilaian sikap yang dilaksanakan pada siklus I dan II juga menunjukkan peningkatan. Setiap aspek mengalami peningkatan nilai dari siklus I dan siklus II. Hal ini terjadi dengan semakin meningkatnya aktivitas peserta didik kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik pembelajaran brainwriting. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel rekapitulasi di bawah ini:

**Tabel 2 Rekapitulasi Penilaian Sikap Peserta Didik**

No	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		F	(%)	F	(%)
1	Sangat baik	-	-	18	56,25
2	Baik	2	6,25	5	15,62
3	Cukup	12	37,5	9	28,13
4	Kurang	18	56,25	-	-
Jumlah		32	100	32	100

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan sikap peserta didik dari setiap aspek yang diamati. Peningkatan tersebut merupakan salah satu indikator adanya keberhasilan dalam menerapkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan teknik pembelajaran brainwriting di kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba dalam aspek penilaian sikap. Kategori sangat baik mencapai 56,25% pada siklus II dan kategori baik mencapai 15,62%.

#### **Hasil Menulis Teks Eksplanasi Siklus I**

Hasil tes menulis teks eksplanasi dengan menerapkan teknik brainwriting siklus I pada peserta didik Kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3 Hasil tes menulis Teks Eksplanasi Siklus I**

N o	Kriteria Penilaian	Predikat	Frekuensi	Persentase (%)
1	89-100	Sangat Baik	0	0
2	81-88	Baik	1	3,13
3	75-80	Cukup	3	9,37
4	<75	Kurang	28	87,5
Jumlah			32	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil tes menulis teks eksplanasi melalui teknik brainwriting peserta didik kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba pada siklus I masih perlu mendapat perhatian. Tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai dengan interval 89-100 dengan predikat sangat baik dan 1(3,13%) peserta didik yang memperoleh nilai dengan interval 81-88 dengan predikat baik, 3 peserta didik (9,37%) yang memperoleh nilai dengan interval 75-80 dengan predikat cukup, 28 orang peserta didik (87,5%) yang memiliki nilai dengan interval <75 dengan kategori kurang. Hasil menulis teks eksplanasi melalui teknik brainwriting peserta didik kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan ketuntasan minimum belajar (KKM Bahasa Indonesia). Mengenai kategori ketuntasan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4 Tabel Ketuntasan Menulis Teks Eksplanasi Siklus I**

Nilai Hasil Belajar	Kategori	Siklus I	
		Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
≥75	Tuntas	4	12,5
<75	Tidak tuntas	28	87,5
Jumlah		32	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa pada siklus I hasil menulis teks eksplanasi melalui teknik brainwriting peserta didik kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba hanya 4 orang peserta didik (12,5%) yang mencapai kategori tuntas dan 28 peserta didik (87,5%) yang tidak tuntas.

### Hasil Menulis Teks Eksplanasi Siklus II

Hasil menulis teks eksplanasi pada siklus II dengan teknik brainwriting peserta didik kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba. Dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 5 Hasil Tes Menulis teks Eksplanasi Siklus II**

No	Kriteria Penilaian	Predikat	Frekuensi	Persentase (%)
1	89-100	Sangat Baik	4	12,5
2	81-88	Baik	3	9,38
3	75-80	Cukup	18	56,25
4	<75	Kurang	7	21,87
Jumlah			32	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil tes menulis teks eksplanasi melalui teknik brainwriting peserta didik kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba pada siklus II telah mengalami peningkatan. Peserta didik yang memperoleh nilai dengan predikat sangat baik sebanyak 4 orang (12,5%) pada interval 89-100. Peserta didik dengan predikat baik sebanyak 3 orang (9,38%) pada interval 81-88, peserta didik yang memperoleh predikat cukup sebanyak 18 orang (56,25%) pada interval 75-80, dan 7 orang peserta didik (21,87%) yang memiliki nilai kurang. Hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi melalui teknik brainwriting peserta didik kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum belajar (KKM Bahasa Indonesia).

**Tabel 6 Kriteria ketuntasan Maksimal Siklus II**

Nilai Hasil Belajar	Kategori	Siklus II	
		Frekuensi	Persentase (%)
≥75	Tuntas	25	78,13
<75	Tidak tuntas	7	21,87
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel 6 tentang ketuntasan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba setelah menerapkan teknik brainwriting, sebanyak 25 orang peserta didik (78,13%) yang memperoleh nilai tuntas dan 7 orang peserta didik (21,87%) yang memperoleh nilai tidak tuntas. Sesuai dengan hasil yang diperoleh, dilakukan refleksi untuk melihat progres tentang peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba setelah mengimplementasikan teknik brainwriting dalam pembelajaran. Hasil refleksi pada siklus II terlihat bahwa teknik brainwriting dapat membantu meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik khususnya dalam menulis teks eksplanasi.

## PEMBAHASAN

Penerapan Teknik Brainwriting dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik.

Menurut Tarigan (2008: 22) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh orang lain. Pendapat ini bermakna merangkai

unsur-unsur bahasa tulis menjadi bahasa tulis yang benar dan bermakna yang dipahami orang lain karena sesuai kaidahnya. Michalko, (2004: 315) berpendapat bahwa teknik brainwriting adalah sebuah pendekatan curah gagasan saat sebuah kelompok menghasilkan ide-ide secara tertulis. Strategi brainwriting merupakan strategi yang baik untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, diperoleh fakta bahwa rendahnya hasil belajar menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba dengan menggunakan teknik brainwriting disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari peserta didik. Di antaranya adalah kurangnya motivasi peserta didik dalam menyimak materi menulis teks eksplanasi ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari kurangnya respon peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Selanjutnya, kondisi peserta didik yang kurang peka terhadap proses pembelajaran, dan kepasifan peserta didik dalam belajar ikut mempengaruhi pembelajaran. Selain itu, peserta didik diharuskan untuk memahami teknik brainwriting. Refleksi dari hasil pembelajaran pada siklus I, Pada siklus II dilakukan perbaikan dengan menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran yang digunakan terhadap peserta didik serta peneliti memaksimalkan teknik brainwriting peserta didik kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba pada saat proses pembelajaran, yakni memusatkan peserta didik untuk mencurahkan ide-ide yang dimiliki oleh peserta didik secara berkelompok. Dengan kata lain, teknik ini dapat dilaksanakan dengan maksimal jika peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Hal ini sejalan dengan

pendapat Brahm & Kleiner ( dalam Wilson, 2013: 44), yang menyatakan bahwa teknik brainwriting merupakan metode cepat menghasilkan ide-ide dengan meminta peserta didik menuliskan ide-ide mereka diatas kertas dan bertukar ide tertulis dengan anggota kelompoknya. Hal ini dinilai lebih aktif dibandingkan dengan mengucapkan ide-ide mereka secara lisan seperti yang terjadi dalam brainstorming.

Hasil belajar menulis teks eksplanasi melalui teknik brainwriting pada peserta didik kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil tes siklus I dimana hanya 4 orang peserta didik(12,5%) yang tuntas dan 28 orang peserta didik (87,5%) yang hasil belajarnya tidak tuntas. Sedangkan Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dimana 25 orang peserta didik (78,13%) yang hasil belajarnya tuntas dan 7 orang peserta didik yang tidak tuntas. Dengan demikian penelitian berakhir pada siklus II karena ketuntasan belajar peserta didik telah mencapai ketuntasan klasikal hasil belajar bahasa Indonesia yaitu 78,13%. Maka dapat disimpulkan bahwa secara klasikal Peserta Didik Kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba telah tuntas dan keterampilan menulis teks Eksplanasi dengan menggunakan teknik brainwriting telah meningkat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis teks Eksplanasi dengan menggunakan teknik brainwriting pada Peserta Didik Kelas VIII5 SMP negeri 10 Bulukumba terjadi peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi setelah dilaksanakan tindakan selama dua siklus. Hasil belajar siklus I sebanyak 4 orang peserta didik (12,5%) yang tuntas dan sebanyak 28 orang

peserta didik (87,5%) yang tidak tuntas. Sedang hasil tes menulis Pada siklus II, terjadi peningkatan menjadi 25 orang peserta didik (78,13%) yang hasil belajarnya tuntas dan 7 orang peserta didik yang tidak tuntas. Dengan demikian ketuntasan belajar peserta didik telah mencapai ketuntasan klasikal hasil belajar bahasa Indonesia yaitu 78,13%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik brainwriting yang diimplementasikan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik Kelas VIII5 SMP Negeri 10 Bulukumba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baxter, Mike. 2001. Product Design: Practical Methods For The Systematic Deelopment of New Products. United Kingdom: Nelson Thornes Ltd.
- Brokop, Flo and Bill Persall. 2009. Writing Strategis for Lerner who are Deaf. Edmonton: NorQuest Collage.
- Fadillah, M. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI/SMP/MTS, & SMA/MA. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Indah Jiwani, Wahyu. 2017. “peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Teks Berita Menggunakan Metode STAD Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Petahanan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

- Isnatun, Siti dan Umi Farida. 2014. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang: Dari Persiapan hingga Presentasi, dari Karangan Ilmiah hingga Sastra*. Bandung: Nuana Cendekia
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana pengetahuan kelas VIII SMP/MTS*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Knapp, Peter dan Megan Watkints. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Australia: University of New South Wales Press.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Media.
- Mahsun. 2013. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Maryanto. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 2*. Jakarta: kemendikbud.
- Michalko, Michael. 2004. *Permainan berpikir (Thinkertoys)* Bandung: KAIFA.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Roskadarya.
- Ngalimun dan Alfulaila, Noor. 2004. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Nurmayanti, Revi .2015. *Keefektifan Strategi Brainwriting Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Ngaglik*". Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Indonesia. UNY. Diakses pada tanggal 8 Desember 2019
- Pardiyono. 2007. *Pasti bisa! Teacching genre-based writing*. Yogyakarta: ANDI.
- Permendikbud No. 104. 2014. *Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: kemendikbud.
- Salim, Peter. 2005. *The Contemporary English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: Media Eka Pustaka.
- Skripsi. Purwerjo: Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. UMP. Diakses pada tanggal 9 Desember 2019.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wilson, Chauncey. 2013. *Brainstorming and Beyond: A User-certered Design Method*. United Kingdom: MK Morgan Kaufirman
- Wiyanto, Asrul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.
- Wong, Ruth. 2002. *Teaching Text Types in the Singapore Primary Classroom*. Singapore: Preantice Hall.
- Yanto, Medi. 2013. *Jadi Guru yang Jago Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV Andi Offset.